



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 18 Februari 2013

Halaman: 2

PEKAN BUDAYA TIONGHOA Sarat Muatan Lokal

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PB-TY) VIII yang akan dihelat 20-24 Februari 2013 akan diwarnai dengan acara yang berbobot dan sarat dengan budaya muatan lokal. Sejumlah kegiatan kesenian akan ditampilkan dalam acara PBTY di Kawasan Ketandan. Tidak hanya kesenian khas Tionghoa tapi juga kesenian dan budaya Indonesia.

"Seperti tahun-tahun sebelumnya, PBTY bakal diadakan secara meriah tanpa menghilangkan nuansa budaya Ketionghoannya. Misalnya kesenian angklung dari siswa Pangudiluhur juga akan ditampilkan. Semua pengisi acara harus mengandung unsur kesenian lokal yang berbobot dan ada maknanya," ujar Ketua Panitia sekaligus Ketua Paguyuban Hakka Soekeno, Sabtu (16/2).

Soekeno menambahkan meskipun acara ini pekan budaya Tionghoa namun tidak meninggalkan konteks budaya lokal sehingga tercipta harmoni budaya. Harmoni budaya ini juga akan terlihat dalam baliho besar yang akan dipasang di sejumlah titik strategis. Baliho bernuansa merah itu juga akan menampilkan gambar Tugu Yogyakarta dan warna yang identik dengan Yogyakarta.

Panitia PBTY, Bekti, menambahkan pada PBTY VIII kali ini masyarakat bakal dihibur karnaval dari Parkir Abu Bakar Ali menuju Titik Nol Kilometer. Karnaval yang mengusung tema 'Harmoni Budaya Yogyakarta' ini akan dihelat 23 Februari mendatang mulai pukul 18.15 hingga 22.00 WIB.

"Peserta yang hadir dari kelompok kesenian, paguyuban, sekolah, pertunjukan dari event organizer (EO), grup naga dari Yogya dan luar Yogya," terang Bekti.

Bekti menuturkan, kegiatan ini merupakan bentuk kecin-taan masyarakat Tionghoa kepada Yogyakarta. Harapannya dengan adanya karnaval ini, selain bisa memberi hiburan ma-syarakat, juga dapat menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri.

"Kami ingin menampilkan acara dengan unsur Yogya yang kuat. Proses akulturasi terjadi dengan menggunakan perpa-duan warna-warna di baliho, spanduk maupun media so-sialisasi lainnya," imbuh Humas PBTY Tyas Enka.

Tyas menambahkan dalam serangkaian kegiatan PBTY, akan merangkul sejumlah media massa di Yogyakarta. Pasalnya selama ini kegiatan Tionghoa tidak tersebar luas karena kurangnya kerja sama dengan media massa. Acara PBTY kali ini bahkan ada media centre yang bisa membantu rekan media yang akan melakukan peliputan. "Kami harap media massa bisa mendukung acara PBTY ini dari awal hing-ga akhir," katanya. (*-24)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005